

Subtema 4

Bencana Alam

Kadang-kadang terjadi sesuatu yang tidak kita inginkan.

Bencana alam adalah salah satu contohnya.

Bencana alam disebabkan oleh peristiwa alam.

Bencana alam seperti gempa bumi dan angin topan.

Namun, bencana alam bisa juga terjadi karena ulah manusia.

Seperti banjir dan tanah longsor.

Manusia menebang pohon sembarangan.

Manusia membuang sampah pun sembarangan.

Akibatnya terjadi banjir dan tanah longsor.



Ayo Membaca



Saat di rumah, Siti mendengar berita dari radio.
Berita tentang bencana alam.
Bencana alam di Desa Sukamaju.

Bacalah teks berita tersebut.

Bencana Alam di Desa Sukamaju

Angin topan melanda Desa Sukamaju.
Angin topan bertiup kencang.
Rumah-rumah roboh dan atapnya terbang terbawa angin.
Penduduk terpaksa mengungsi ke balai desa.
Banyak bantuan datang ke Desa Sukamaju.



Ada yang mendirikan tenda dan membagikan selimut.

Ada juga yang menyumbangkan makanan.

Penduduk Desa Sukamaju mengucapkan terima kasih.

Mereka berterima kasih atas bantuan tenda untuk tidur.

Mereka berterima kasih sudah mendapatkan selimut.

Mereka juga berterima kasih untuk bantuan makanan.

Apa yang terjadi dengan Desa Sukamaju?
Mengapa mereka berterima kasih?

Ayo Membaca



Setelah mendengar berita, Siti mengajak teman-teman berkumpul.

Mereka berkumpul di rumah Siti.

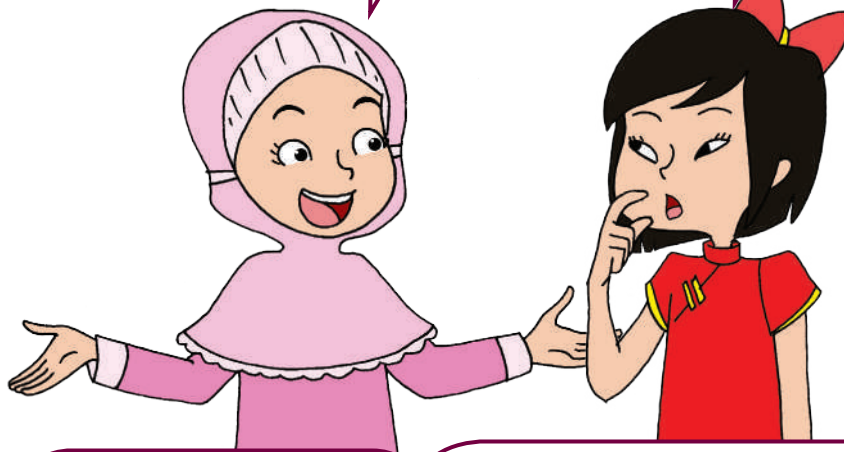
Siti menceritakan tentang berita bencana alam.

Bencana yang menimpa Desa Sukamaju.

Bacalah percakapan Siti dan teman-teman.

Teman-teman,
apakah kemarin mendengar
berita dari radio? Ada
berita tentang bencana
angin topan. Bencana ini
menimpa Desa Sukamaju.

Saya belum
mendengar berita
itu, Siti. Terima kasih
sudah menceritakan
kepada kami.



Apakah
kamu
mendengar
berita itu, Dayu?

Saya sudah mendengar
berita itu, Beni. Desa itu kan
dekat dari tempat kita.
Apa yang bisa kita lakukan
untuk menolong mereka?



Saya akan mengajak keluarga di rumah. Kami akan memberikan bantuan. Kami mau memberikan makanan.



Tepat sekali, Beni. Makanan memang sangat dibutuhkan penduduk Desa Sukamaju.



Idemu bagus, Beni. Ayo, kita mengajak keluarga. Nanti kita bercerita, ya. Tentang bantuan kita masing-masing.



Terima kasih teman-teman. Sudah mau membantu korban bencana alam.



Bencana alam bisa terjadi kapan saja.
Bencana alam juga bisa menimpa siapa saja.
Mari, menolong orang yang terkena bencana.

Ayo Mencoba



Bermain Sambil Membuat Ungkapan Terima Kasih

Pernahkah kamu mengalami kesusahan?

Siapakah yang menolongmu?

Apa yang kamu ungkapkan jika ada yang menolong?

Dayu mengajak teman-teman untuk bermain.

Bermain jika saya ...".

Berikan petunjuk situasinya.

Buatlah kalimat terima kasih yang tepat.

Ayo, coba
buat ungkapan
terima kasih.
Edo jatuh dari
sepeda. Kakinya
terluka.

Jika saya
membantu
Edo mengobati
luka, maka ...

... saya akan
berkata: Terima
kasih, Dayu.
Sudah membantu
mengobati luka
di kakiku.



Dapatkah kamu membuat ungkapan terima kasih?
Lakukan bersama teman-temanmu.
Lakukan secara bergantian.

Ayo Berlatih



Kadang-kadang terjadi sesuatu yang menimpa kamu.
Sesuatu yang tidak kamu inginkan.
Seperti bencana alam atau kesusahan yang lain.
Hati senang apabila ada yang menolongmu.
Ingatlah untuk selalu berterima kasih setelah ditolong.

Buatlah kalimat terima kasih dari kata-kata berikut.

Tulislah pada garis yang sudah tersedia.

1. makanan

.....

2. buku

.....

3. baju

.....

4. selimut

.....

5. obat

.....

Ayo Berdiskusi



Beni menepati kata-katanya.
Beni dan keluarga sedang bekerja sama.
Mereka akan menolong korban bencana alam.
Bencana angin topan yang menimpa Desa Sukamaju.

Perhatikan percakapan berikut.

Ibu, apakah kita
jadi memasak
makanan untuk
korban bencana?
Saya mau membantu.

Ibu, mari
kubantu mencatat
bahan-bahan untuk
memasaknya.



Makanan
apa yang
akan kita
sumbangkan
kepada korban
bencana?

Terima kasih, Beni
dan Tiur, kalian mau
membantu Ibu. Kita akan
bekerja sama. Menyiapkan
makanan untuk korban
bencana alam.

Pernahkah kamu bekerja sama dengan anggota keluarga?

Mengapa kita perlu bekerja sama?

Ayo Bercerita



Cerita Pengalamanku

Sore hari Beni dan teman-teman berkumpul kembali. Mereka berkumpul di rumah Udin.

Beni menceritakan pengalamannya di rumah.

Pengalaman bekerja sama untuk membantu korban bencana alam.



Apa pengalamanmu saat bekerja sama di rumah?

Ceritakan di depan teman-temanmu.

Lakukan secara bergantian.

Ayo Berkreasi



Kemudian, Udin mengajak teman-teman ke rumah tetangganya.

Tetangga Udin adalah pengrajin tanah liat.

Udin mengajak teman-teman untuk berkreasi.

Mereka akan berkreasi membuat bentuk dari tanah liat.

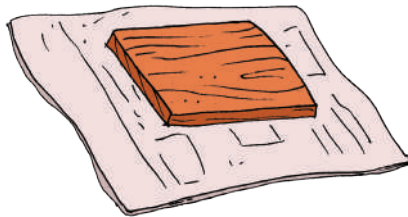
Kreasi itu akan dibawa ke Desa Sukamaju.

Sebagai hadiah untuk anak-anak di sana.

Anak korban bencana alam.

Amati cara membuat kreasi dari tanah liat.

1. Siapkan koran sebagai alas. Letakkan plastik/ papan kayu di atas koran.



2. Basahi tangan dengan air.



3. Ambil segenggam tanah liat.



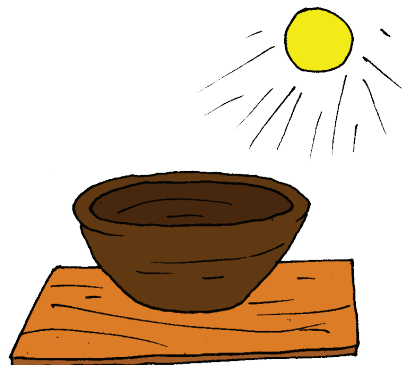
4. Tekan-tekan dan remas tanah liat sampai lembut.



5. Buat bentuk yang kamu inginkan.



6. Jemur tanah liat hingga mengeras.



Ayo Mencoba

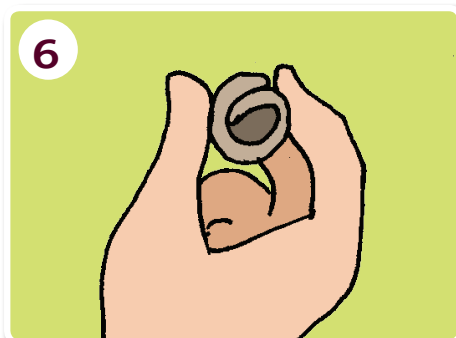
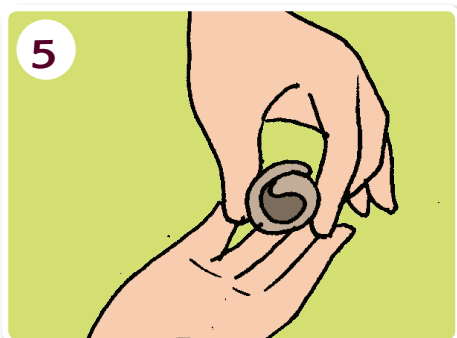
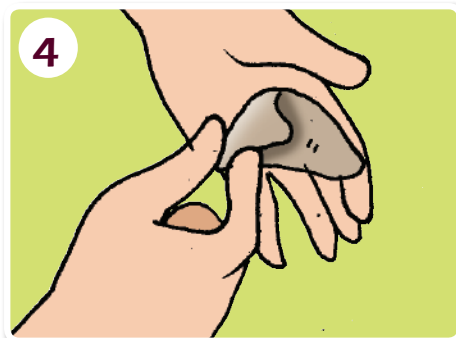
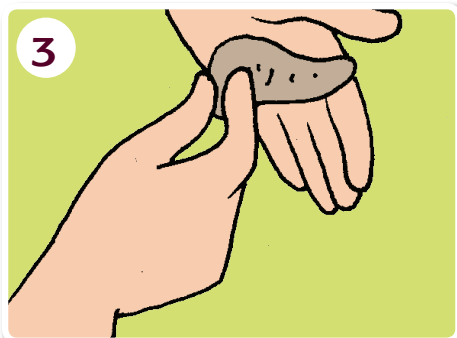
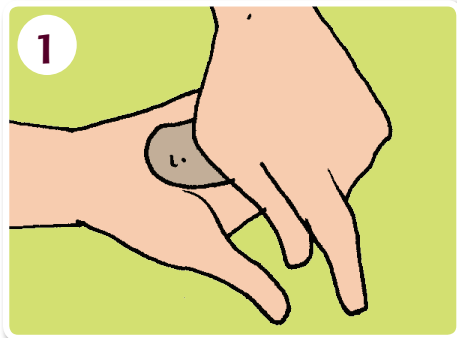


Berkreasi dari Tanah Liat

Sudahkah kamu mengamati cara berkreasi dari tanah liat?

Mari, mencoba membuat bentuk dari tanah liat.

Ikuti langkah membentuk tanah liat.
Cobalah sampai berhasil.



Dapatkah kamu membuatnya?
Lakukan bersama temanmu.

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua mengajak siswa berdiskusi tentang kegiatan kerja sama di rumah.

Ayo Mencoba



Aktivitas Air

Udin dan teman-teman berada di kolam renang.
Mereka sedang melakukan aktivitas air.
Mereka berdiri dua-dua berjajar ke samping.
Mereka berdiri sambil berpegangan tangan.
Teman yang berdiri di sisi kolam renang memegang pinggir kolam.
Lalu, mereka berjalan di dalam air mengelilingi kolam.
Menjaga keselamatan saat di dalam kolam.



Dapatkah kamu berjalan di dalam air?
Berhati-hatilah saat berjalan di dalam kolam.
Mintalah orang dewasa menemaniimu.
Pegang pinggiran kolam.
Agar tetap selamat saat beraktivitas air.

Ayo Membaca



Udín dan teman-teman kembali ke kelas.
Saat di kelas, mereka membaca berita.
Berita tentang bencana banjir.

Bacalah berita tentang bencana banjir di bawah ini.

Bencana Banjir



Banjir menggenangi rumah dan sawah.
Penduduk mengungsi ke tempat yang aman.
Mereka membawa sedikit persediaan makanan dan pakaian.
Setelah beberapa hari, persediaan akan habis.
Persediaan air bersih tidak cukup, penyakit pun menyerang.
Syukurlah bantuan segera datang.
Makanan, pakaian, dan air bersih sudah tersedia.
Dokter siap menolong, lengkap dengan obat-obatan.

Ayo Mencoba



Sudahkah kamu membaca teks Bencana Banjir?
Ajak temanmu membaca bersama.
Buat kelompok, lalu diskusikan.
Tunjukkan ungkapan terima kasih berdasarkan teks itu.
Teman yang lain akan menanggapi ungkapanmu.

Ini ungkapan terima kasih dari kelompok kami. Bagaimana menurutmu?

Betul, itu ungkapan terima kasih yang tepat.
Ini ungkapan terima kasih yang kami buat.



Terima kasih, Dokter.
Sekarang kami tidak sakit lagi.



Terima kasih sudah menyediakan makanan untuk kami.

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua membimbing siswa untuk selalu berterima kasih saat ditolong.

Ayo Bermain Peran




Lani dan teman-teman sedang bermain bersama.
Mereka bermain di halaman sekolah.
Lani mengajak teman-teman bermain peran.
Tentang kejadian alam yang ada di sekitar.
Peran apakah yang akan mereka mainkan?

Perhatikan percakapan Lani dan teman-teman.


Teman-teman,
ayo kita bermain
peran. Bagaimana
kalau bermain peran
tentang bencana
banjir?

Ayo, tapi
bagaimana caranya?
Peran apa yang
akan kita mainkan?






Saya tahu.
Kita buat cerita
terlebih dahulu.
Cerita tentang
desa kita yang
kebanjiran.
Kita semua
mengungsi ke
balai desa.



Saya
mengungsi ke balai
desa sambil berjalan
kaki. Nanti Beni
mengungsi naik
perahu karet, ya.



Saya jadi
dokter, ya. Saya
memeriksa
pengungsi
yang sakit.



Saya jadi penduduk desa tetangga. Saya membawakan makanan untuk pengungsi.

Saya yang membantu.

Saya jadi kepala desa, ya. Saya membantu penduduk untuk mengungsi.

Lakukan bersama teman-temanmu.
Lakukan secara berkelompok.

Ayo Berdiskusi



Suhu Panas dan Suhu Dingin

Usai bermain, Lani dan teman-teman kembali ke kelas.

Udara di luar kelas terasa panas.

Sementara itu, udara di dalam kelas terasa dingin.

Lani ingat, semalam hujan deras.

Udara terasa dingin.

Siang ini sangat cerah, udara terasa panas.

Bacalah percakapan berikut.



Lani dan Edo berbeda pendapat.

Mereka merasakan suhu udara yang berbeda.

Walaupun pada waktu dan tempat yang sama.

Ayo Mencoba



Bermain sambil Mengukur Suhu

Bagaimana dengan udara di tempatmu?
Samakah suhu udara yang kalian rasakan? Mengapa?
Edo lalu mencoba mengukur suhu.
Mengukur suhu dengan alat ukur tidak baku.
Edo memegang kursi di kelas dengan telapak tangan.
Kursi terasa dingin.
Edo lalu berjalan ke luar kelas.
Edo memegang batu di halaman sekolah.
Batu terasa panas.



Ayo, mengukur suhu benda di dalam dan di luar kelas.

Lakukan bersama teman-temanmu.

Ayo Berlatih



Mari, berlatih mengukur suhu.

Carilah lima benda yang ada di dalam kelas.

Kemudian, cari lima benda yang ada di luar kelas.

Peganglah dengan telapak tanganmu.

Apa yang kamu rasakan? Coba bandingkan.

1. Tulislah hasil latihanmu pada tabel berikut.

Beri tanda (✓) pada suhu yang sesuai.

No.	Nama Benda	Lokasi benda	Suhu Panas	Suhu Dingin
1.	kursi	di dalam kelas		✓
2.	batu	di halaman rumput	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

2. Mintalah temanmu menyebutkan benda dalam tabel.

- Pilih empat benda yang tidak ada di tabelmu.
- Cari dan pegang bendanya, lalu rasakan suhunya.
- Bandingkan suhu antara dua benda.
- Manakah yang terasa lebih panas? Bandingkanlah.
- Gambar bendanya pada kotak berikut.
 - a. Perbandingan suhu dua buah benda A dan B.

Benda A (lebih panas)	Benda B (lebih dingin)
---------------------------------	----------------------------------

b. Urutan suhu dua buah benda C dan D.

Benda C (lebih panas)	Benda D (lebih dingin)
---------------------------------	----------------------------------

Ayo Berdiskusi



Pengalaman Bekerja Sama

Dayu telah beraktivitas bersama teman.

Dayu telah mengukur suhu benda dengan alat ukur tidak baku.

Dayu dan teman-teman beristirahat sejenak.

Setelah itu, Dayu dan teman-teman bertukar cerita.

Saat tertimpa bencana alam, bantuan sangat dibutuhkan.

Orang-orang saling bekerja sama.

Para korban bencana dapat segera ditolong.

Begitu pula saat di rumah terjadi masalah.

Anggota keluarga saling bekerja sama.

Agar masalah di rumah segera teratasi.



Ayo Menulis



Dayu lalu menulis pengalamannya.

Pengalaman melakukan kegiatan kerja sama di rumah.

Bagaimana kamu bekerja sama di rumah?

Tuliskan pengalamanmu di bawah ini.

Berilah judul pada ceritamu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua meminta siswa menceritakan apa saja kerja sama yang telah mereka lakukan di rumah.

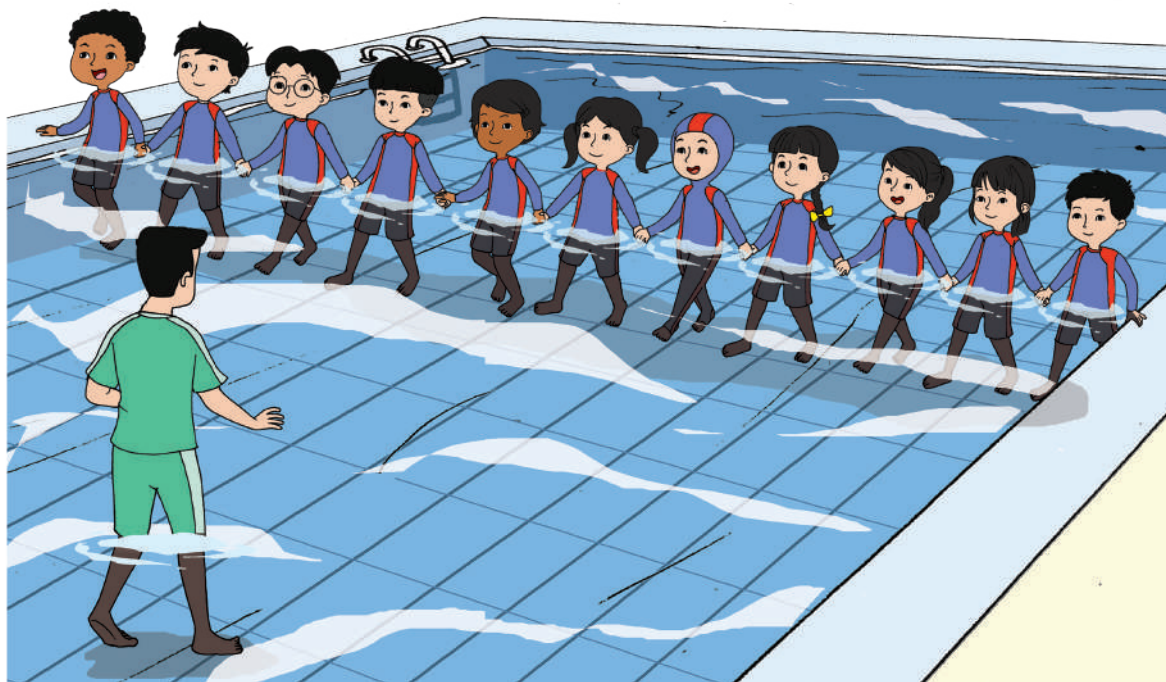
Ayo Berlatih



Mari Beraktivitas Air

Apabila terjadi banjir, air akan menggenangi jalanan.
Kaki sulit melangkah karena terasa berat.
Ayo, kita latihan berjalan di dalam air.
Selalu siap siaga apabila bencana datang.

Amati gambar berikut.



Apakah yang Udin dan teman-temannya lakukan?
Bisakah kamu melakukannya?

Lakukan secara bergiliran.

Lakukan dengan tertib.

Ayo Membaca



Senangnya beraktivitas di dalam air.
Latihan yang baik untuk menghadapi bencana.
Kini saatnya kembali ke kelas.

Bacalah percakapan berikut.

Lelah,
ya, setelah
beraktivitas di air.
Lani, bolehkah
saya meminta
tolong?

Memang lelah,
tetapi hati senang.
Boleh, Dayu. Apa
yang bisa saya
bantu?

Saya akan
memanggil Ibu Guru.
Tolong bersihkan
papan tulis, ya.
Terima kasih, Lani.

Baik, Dayu.
Saya akan membantu
membersihkan
papan tulis. Terima
kasih kembali.

Pernahkah kamu membutuhkan bantuan orang lain?
Apa yang harus kamu ucapkan?

Ayo Menulis



Menulis Permintaan Tolong

Bencana alam dapat menimpa siapa pun.
Bencana alam dapat pula menimpa dirimu.
Saat menghadapi kesulitan, kamu perlu bantuan.
Mintalah tolong kepada temanmu.
Ungkapkan permintaanmu dengan kata yang santun.

Tuliskan kalimat permintaan tolong dari kata-kata berikut.

1. payung

Pak, minta tolong ambikan payung. Di luar sedang hujan deras.

2. air

.....

3. banjir

.....

4. longsor

.....

5. bencana

.....

6. sakit

.....

Ayo Berkreasi



Membuat Hiasan dari Tanah Liat

Siti ingin membantu korban bencana alam.
Siti mengajak ayahnya ke rumah tetangga Udin.
Mereka mau membuat hiasan dari tanah liat.
Tanah liat dibentuk menjadi aneka rupa.
Hasilnya akan disumbangkan kepada anak-anak korban bencana alam.
Mari, berkreasi membuat hiasan dari tanah liat.

Amatilah contoh bentuk hiasan tanah liat berikut.



Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua mengajak siswa berdiskusi tentang kegiatan kerja sama di rumah.

Ayo Mengamati



Apabila terjadi bencana alam, bantuan sangat diperlukan.

Kita bisa meminta tolong kepada orang lain.

Siti dan teman-teman sedang berada di balai desa.

Mereka sedang membantu mengisi bak penampungan air.

Mereka saling menolong.

Amatilah gambar Udin dan teman-teman di bawah ini.



Dapatkan kamu membuat permintaan tolong dari gambar tersebut?

- Pilih gambar yang kamu inginkan.
- Sebutkan ungkapan permintaan tolongmu sesuai gambar.
- Ungkapkan permintaan tolongmu dengan santun.

- Diskusikan dengan teman-temanmu.
- Coba bandingkan permintaan tolong dari gambar A dan B.
- Apakah ada persamaannya? Mengapa?

Ayo Membaca



Matahari bersinar terang.

Angin bertiup sepoi-sepoi.

Siti dan teman-teman telah selesai mengisi bak penampungan air.

Mereka kemudian beristirahat di aula balai desa.

Dayu, kamu terlihat pucat. Apakah kamu sakit?

Tidak tahu, Siti. Saya merasa lemas. Mungkin lelah setelah kegiatan tadi.

Coba saya pegang dahimu. Wah, badanmu terasa hangat.



Apakah kita bisa mengukur suhu dengan tangan? Mengapa?

Ayo Mencoba



Percobaan Suhu Air

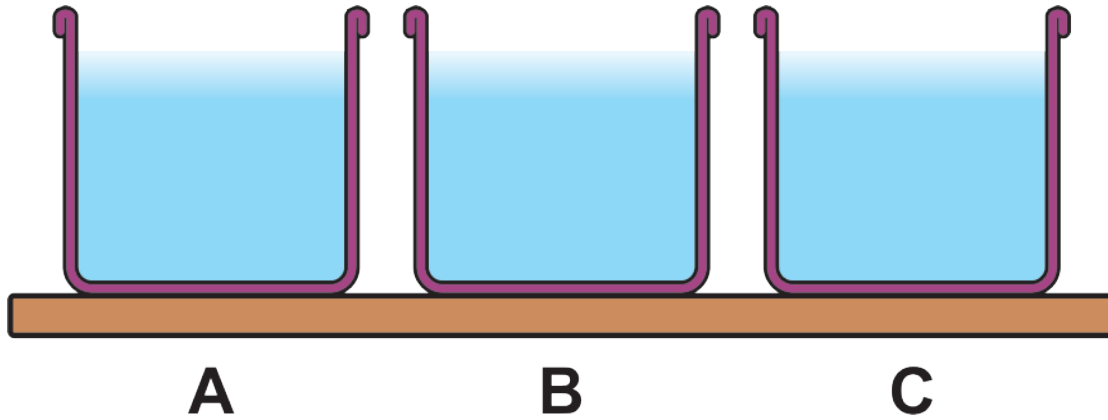
Bisakah kita mengukur suhu dengan tangan?
Edo ingin membuktikan hal itu.
Edo akan membuat sebuah percobaan.
Untuk merasakan suhu panas dan dingin.
Edo mengajak teman-teman ke rumahnya.
Edo mengajak mereka mengikuti percobaannya.

Teman-teman, ini
petunjuk percobaanku.
Saya akan
membacanya.
Tolong didengarkan, ya.
Agar kalian tahu
caranya.
Terima kasih.

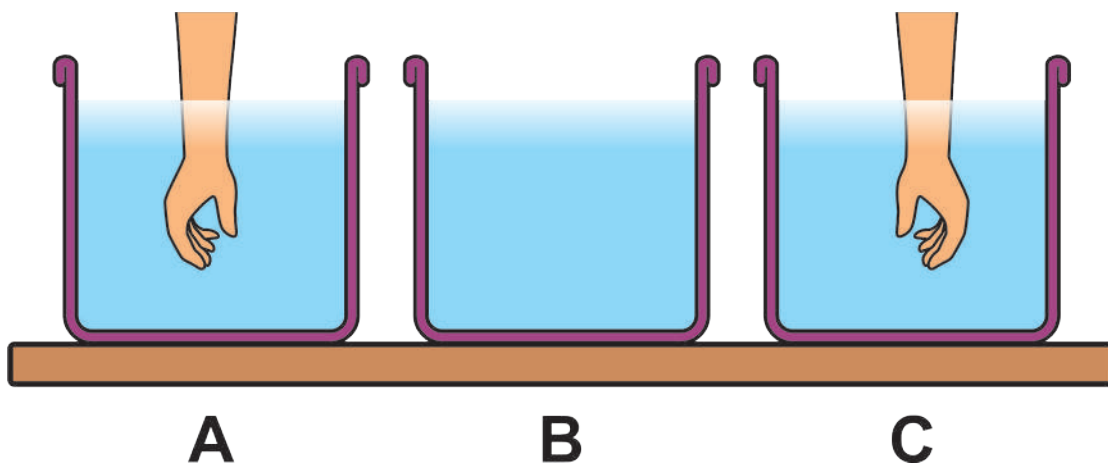


Berikut petunjuk percobaan Edo.

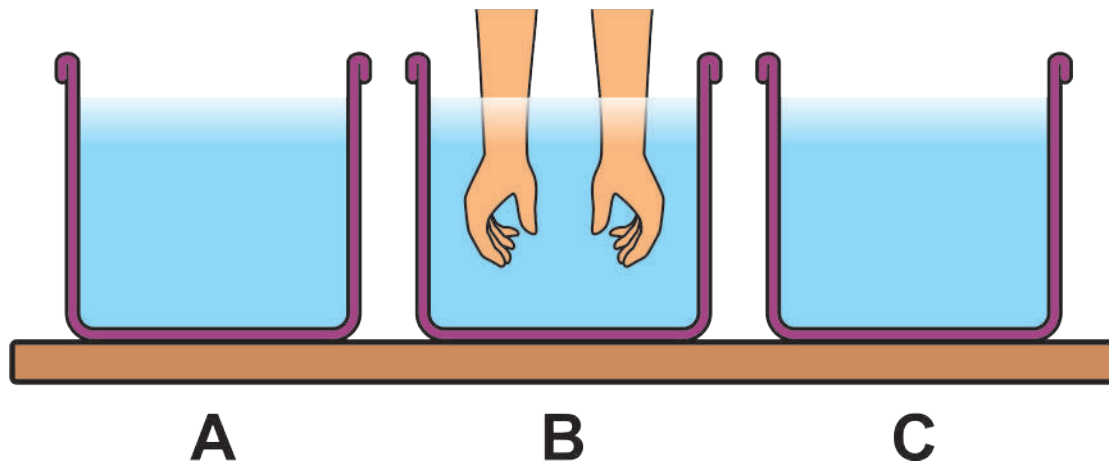
1. Siapkan tiga buah wadah: A, B, dan C.
Letakkan di atas meja.



2. Ketiga wadah tersebut diisi air yang sama banyaknya.
3. Jenis dan suhu air di ketiga wadah tersebut berbeda.
4. Minta seorang teman untuk maju ke meja percobaan.
5. Tolong masukkan tangan kanan ke wadah A. Kemudian, masukkan tangan kiri ke wadah C. Biarkan selama 30 detik.



- a. Apa yang dirasakan oleh tangan kananmu?
- b. Apa yang dirasakan oleh tangan kirimu?
6. Setelah itu, masukkan tangan kanan dan kiri ke wadah B secara bersamaan.



Setelah kedua tanganmu dimasukkan:

- a. Apa yang dirasakan oleh tangan kananmu?
- b. Apa yang dirasakan oleh tangan kirimu?
- c. Dapatkah tangan kanan dan kirimu merasakan hal yang sama?
- d. Mengapa demikian?
7. Urutkan suhu yang terasa di ketiga wadah. Urutkan dari yang terpanas. Urutannya adalah:

Wadah, wadah, wadah

Ayo Berlatih



Sudahkah kamu melakukan percobaan suhu air?

Buatlah kelompok yang terdiri atas lima orang.
Setiap anggota kelompok melakukan percobaan itu.
Lakukan secara bergantian.

Catat hasilnya pada tabel berikut.

Tabel percobaan suhu air.

No.	Nama anggota kelompok	Suhu air yang terasa			Urutan suhu air pada wadah dari yang terpanas
		Wadah A	Wadah B	Wadah C	
1.				/...../.....
2.				/...../.....
3.				/...../.....
4.				/...../.....
5.				/...../.....

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua membimbing siswa untuk meminta tolong dengan santun saat membutuhkan bantuan.

Ayo Membaca



Hari ini Lani dan teman-teman mendengarkan cerita. Sebuah cerita tentang bencana tanah longsor. Guru membacakan cerita itu. Lani dan teman-teman mendengar cerita tersebut dengan saksama.



Berikut teks cerita tersebut.

Bacalah dengan teliti.

Bencana Tanah Longsor di Desa Melati

Di Desa Melati telah terjadi bencana tanah longsor. Bencana itu terjadi pada hari Senin, 7 November 2016. Puluhan rumah tertimpa runtuh tanah. Semua rumah dalam keadaan

rusak berat. Tanah longsor banyak terjadi di daerah perbukitan. Tanah longsor terjadi karena tanahnya terbawa oleh air hujan. Hal itu terjadi karena banyak pohon yang ditebang. Padahal pohon membantu menyerap air. Akibatnya bila hujan turun, air akan menghanyutkan tanah.

Pak Budi, kepala Desa Melati, pergi ke Desa Mawar. Di sana Pak Budi mendatangi Pak Ali, kepala Desa Mawar.

Pak Budi: Pak Ali, tolong bantu kami. Desa kami terkena bencana tanah longsor.

Pak Ali: Baik Pak Budi, saya siap membantu Desa Melati. Saya akan memberitahu penduduk Desa Mawar.

Pak Budi: Terima kasih, Pak Ali. Kami sangat menghargai bantuan pertolongan Desa Mawar.

Pak Ali bersama penduduk Desa Mawar menuju ke lokasi bencana. Pak Ali memimpin bantuan ke Desa Melati.

Pak Ali: Ayo, kita bantu Desa Melati. Tolong dirikan tenda di halaman balai desa.

Penduduk Desa Mawar 1: Penduduk Desa Melati, mohon segera ke balai desa. Tenda-tenda telah disediakan.

Penduduk Desa Mawar 2: Bapak-bapak, tolong bantu menggendong anak balita.

Penduduk Desa Mawar 3: Ibu-ibu, tolong memasak di dapur umum.

Penduduk Desa Mawar 4: Dokter puskesmas sudah siap di balai desa. Bagi yang sakit, mohon segera ke sana.

Penduduk Desa Melati sangat berterima kasih. Bantuan dari Desa Mawar sangat menolong. Penduduk kedua desa itu saling tolong-menolong. Mereka membersihkan tanah longsor. Mereka juga membangun rumah yang tertimpa tanah longsor.

Ayo Menulis



Sudahkah kamu membaca teks di halaman sebelumnya?

Bacalah kembali dengan teliti.

Temukan kalimat ungkapan permintaan tolong.

Beri garis bawah di ungkapan tersebut.

Tulislah ungkapan permintaan tolong yang kamu temukan seperti contoh.

1. Pak Ali, tolong bantu kami.
2.
3.
4.

Ayo Berlatih



Kamu sudah membaca cerita tentang bencana tanah longsor.

Kamu sudah mengenal ungkapan permintaan tolong.

Ajaklah teman-temanmu untuk belajar bersama.

Manakah yang termasuk ungkapan permintaan tolong?

1. Bacalah kalimat berikut ini.

Beri tanda (✓) jika termasuk ungkapan permintaan tolong.

Beri tanda (x) jika tidak termasuk permintaan tolong.

- a. Waspada! datangnya bencana alam. ☐
- b. Kami membutuhkan bantuan makanan. ☐
- c. Mohon kecilkan suara radionmu. ☐
- d. Minta tolong antarkan ibu ke pasar. ☐
- e. Tolong jaga tempat minumku. ☐
- f. Ambilkan selimut untuk bapak itu. ☐

2. Bacalah kalimat di setiap kotak.

Pilih yang termasuk ungkapan permintaan tolong.

Sampaikan di depan temanmu.

1. Minta tolong sumbangkan baju untuk bayi.
2. Mohon segera pergi ke tempat aman.
3. Ambilkan obat untuk anak-anak.
4. Tolong bawakan makanan ke tenda.
5. Jika ada yang sakit, dokter sudah siap.

Bagaimana tanggapan teman-temanmu?

Apakah mereka memilih kotak yang sama?

Ayo Bermain Peran



Mari, Bermain Peran

Ayo, ajak temanmu bermain peran.

Berperan sesuai teks Bencana Tanah Longsor di Desa Melati.

Buatlah kelompok yang terdiri atas lima orang.

Pilihlah peran yang kamu sukai.

Diskusikan bersama teman kelompokmu.



Peran apa yang kamu pilih?
Mainkan peranmu dengan baik.



Bermain sambil Mengukur Suhu

Siti dan teman-teman telah selesai bermain peran.
Mereka beristirahat di halaman sekolah.
Beni dan Udin sedang bermain bola.
Siti dan Lani sedang duduk di bawah pohon.
Dayu dan Edo sedang piket membersihkan kelas.
Mereka melakukan kegiatan yang berbeda-beda.
Setelah piket, Dayu dan Edo ikut beristirahat bersama teman.



Siti mengajak teman-teman bermain sambil belajar.
Bermain merasakan suhu badan dengan telapak tangan.

Siti dan Beni menyentuh dahi teman secara bergantian.
Siti menyentuh dahi Dayu dan Lani.

Beni menyentuh dahi Edo dan Udin.

Apakah kamu dapat mengukur suhu badan dengan telapak tangan?

Apakah ada perbedaannya?

Mengapa demikian?

Cobalah lakukan bersama temanmu.

Cobalah mengukur suhu badan dengan telapak tangan.



Ayo Mencoba



Ajak temanmu bermain mengukur suhu.
Bermain mengukur suhu dengan alat ukur tidak baku.
Pegang dahî temanmu dan rasakan suhunya.

Bandíngkan suhu badan teman-temanmu.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga orang.
Pegang dahî temanmu dan rasakan suhu badannya.
 - a. Siapakah yang badannya terasa paling panas?
 - b. Siapakah yang badannya terasa paling dingin?
 - c. Sekarang pegang dahîmu dan rasakan suhu badanmu. Bandíngkan dengan suhu badan temanmu.
Urutkan suhu badan dari yang paling panas.
...../...../.....
2. Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang.
Pegang dahî temanmu dan rasakan suhu badannya.
 - a. Siapakah yang badannya terasa paling panas?
 - b. Siapakah yang badannya terasa paling dingin?
 - c. Bandíngkan dengan suhu badan temanmu.
Urutkan suhu badan dari yang paling panas.
...../...../.....

Ayo Bermain Peran



Kegiatan kerja sama di setiap keluarga berbeda-beda. Kamu sudah menuliskan pengalamanmu. Pengalaman bekerja sama dengan keluarga di rumah.



Mari, bermain peran tentang kerja sama di keluarga.

Buatlah kelompok yang terdiri atas lima orang.
Diskusikan bersama teman kelompokmu.
Kegiatan kerja sama keluarga siapa yang akan kalian perankan?
Pilih peran yang akan kamu mainkan.

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua meminta siswa menceritakan peran yang dimainkan saat bermain peran.



Beri tanda ✓ pada kotak dengan bantuan gurumu.

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Mengetahui kalimat terima kasih. | <input type="checkbox"/> |
| 2. Mengucapkan terima kasih setelah ditolong. | <input type="checkbox"/> |
| 3. Menulis kalimat permintaan tolong. | <input type="checkbox"/> |
| 4. Menemukan kalimat permintaan tolong dari teks bacaan. | <input type="checkbox"/> |
| 5. Mengukur suhu benda dengan tangan. | <input type="checkbox"/> |
| 6. Mengurutkan suhu benda. | <input type="checkbox"/> |
| 7. Beraktivitas air bersama teman. | <input type="checkbox"/> |
| 8. Bermain peran tentang bencana alam. | <input type="checkbox"/> |
| 9. Melakukan kegiatan kerja sama dengan anggota keluarga. | <input type="checkbox"/> |
| 10. Berkreasi membuat bentuk dari tanah liat. | <input type="checkbox"/> |